

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Dalam penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan utama dari penelitian ini telah tercapai. Tujuan tersebut adalah perancangan desain setrika adaptif dan mengetahui kemampuan kemandirian tunanetra. Hasil temuan objektif dilapangan mengenai anak tunanetra dan kajian konseptual yang berkaitan dengan setriksa adaptif.

Kondisi objektif kemampuan menyetrika anak dengan hambatan penglihatan atau tunanetra kedua subjek dirasa masih kurang. Sehingga siswa membutuhkan suatu penyesuaian alat atau setrika yang dikembangkan guna meningkatkan kemandirian menyetrika. Selanjutnya, kondisi objektif pembelajaran dalam kemandirian menyetrika masih belum optimal dan efektif. Hasil dari analisis kondisi objektif siswa dan pembelajaran, menghasilkan rancangan berupa pengembangan setrika adaptif yang mampu menghasilkan bunyi dan digunakan tanpa kabel yang telah divalidasi dan mendapatkan hasil layak untuk di uji cobakan. Hasil dari uji coba didapatkan selisih rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 64.5. Dengan demikian setrika adaptif dapat meningkatkan kemandirian menyetrika pada tunanetra.

5.2. Implikasi

Pengembangan setrika adaptif merupakan salah satu alternatif alat yang dapat meningkatkan kemandirian menyetrika pada tunanetra. Fakta-fakta ini dilihat sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan setrika adaptif dengan konsep dapat mengeluarkan perintah dan pengingat dalam bentuk audio siswa dapat dengan mudah mengetahui setrika sudah bisa digunakan atau belum, dan siswa mampu menyetrika tanpa bantuan orang lain. Implikasi dalam pembelajaran: melakukan asesmen untuk mengetahui kebutuhan siswa dan berinovasi dalam penyediaan alat sangat penting untuk dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran bina diri dalam kemandirian menyetrika.
2. Dengan menggunakan setrika adaptif terbukti memudahkan tunanetra untuk melakukan kemandirian menyetrika. Implikasi dalam pembelajaran: penggunaan setrika adaptif yang mempunyai model charger juga bisa digunakan tanpa kabel dan mampu mengeluarkan audio perintah dan pringatan dapat mempermudah melakukan kemandirian menyetrika.
3. Dengan setrika adaptif yang telah dikembangkan sesuai kebutuhan tunanetra mampu melakukan kemandirian menyetrika. Implikasi dalam pembelajaran siswa dapat belajar menyetrika secara mandiri. Perlu digunakan setrika yang dapat membantu proses kemandirian.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian, pengembangan setrika adaptif dapat membantu meningkatkan kemandirian menyetrikapada tunanetra. Adapun rekomendasi yang peneliti ajukan kepada pihak terkait sebagai berikut:

- 1 Bagi guru, berdasarkan dari hasil penelitian setrika adaptif ini dapat meningkatkan kemandirian menyetrika. Sehingga

direkomendasikan kepada guru untuk menggunakan setrika adaptif ini sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran kemandirian menyetrika yang dilakukan pada anak tunanetra.

- 2 Bagi peneliti selanjutnya, setrika adaptif ini masih jauh dari kata sempurna, hanya terdapat 4 pembeda dari setrika biasanya. Oleh karena itu, setrika adaptif ini masih perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan kemandirian menyetrika pada tunanetra. Selain itu, kelemahan penelitian ini yaitu setrika adaptif ini masih dalam uji coba terbatas dengan subjek realif kecil. Oleh karena itu peneliti selanjutnya perlu melakukan uji coba dengan subjek lebih luas sehingga keakurasian dan keefektifitasan penggunaan setrika adaptif guna meningkatkan kemandirian menyetrika tunanetra dapat dijadikan sebagai alat digunakan lebih luas